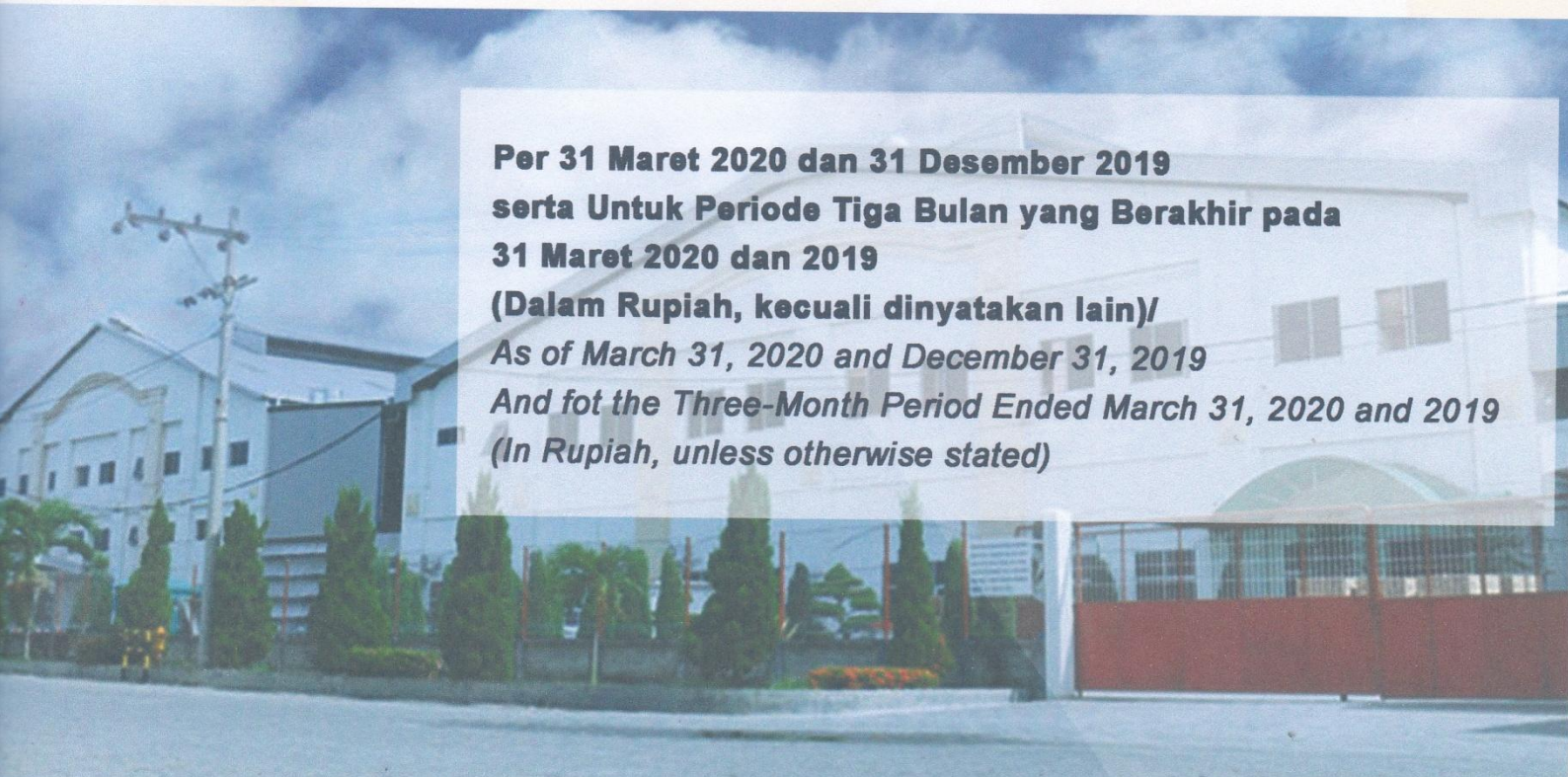




**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**



**Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And for the Three-Month Period Ended March 31, 2020 and 2019
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

(TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED)



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE
THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2019)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : **Ridwan**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : **Sutiyoso Bin Risman**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

The above statement is made truthfully.

Medan, 22 Mei 2020/ Mei 22, 2020

Ridwan
Presiden Direktur/
President Director



Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 – 54	<i>Interim Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

As of March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2f, 4	35.662.135.373	27.975.310.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	94.792.061.609	68.294.910.673	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	342.282.314	252.951.321	Other receivables
Persediaan	2h, 7	88.248.451.620	83.846.821.884	Inventories
Uang muka	8	41.361.426.904	40.214.591.656	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	691.945.902	223.862.941	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l, 15a	10.480.959.883	9.112.538.799	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>271.579.263.605</u>	<u>229.920.987.744</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Aset tetap - neto	2j, 10	211.977.541.151	205.864.426.823	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	3.192.451.728	2.757.920.061	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2l, 15d	2.710.733.113	2.710.733.113	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>217.880.725.992</u>	<u>211.333.079.997</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>489.459.989.597</u>	<u>441.254.067.741</u>	TOTAL ASSETS

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

As of March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha	2o, 12	19.355.207.988	10.534.619.744	Trade payables
Utang lain-lain	2o,13	1.855.733.715	210.532.796	Other payables
Utang pajak	2j, 15b	3.046.083.063	3.130.730.653	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	3.677.844.674	4.386.621.100	Accrued expenses
Utang bank	17	65.369.837.940	56.910.734.940	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		93.304.707.380	75.173.239.233	Total Short-Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long-Term Liabilities</u>
Utang bank	17	63.324.775.130	57.145.179.644	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	15d	-	-	Deffered tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m, 14	10.573.950.923	9.912.569.552	Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		73.898.726.053	67.057.749.196	Total long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		167.203.433.433	142.230.988.429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp. 20				Capital stock - par value Rp 20
Modal dasar 12.000.001.240 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000.310 lembar saham	18	76.000.006.200	76.000.006.200	The authorized capital of 12,000,001,240 shares issued and fully paid shares 3,800,000,310
Saldo laba		223.752.004.966	200.395.170.412	Retained Earnings
Agio Saham		20.749.405.590	20.749.405.590	Capital paid in excess of par
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Komponen ekuitas lainnya		1.755.139.408	1.878.497.110	Other equity components
Jumlah komponen ekuitas lainnya		1.755.139.408	1.878.497.110	Total other equity components
JUMLAH EKUITAS		322.256.556.164	299.023.079.312	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		489.459.989.597	441.254.067.741	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret
2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With
Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31,
2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
PENJUALAN	2k,19	96.815.016.470	88.060.958.012	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,20	55.978.911.507	49.887.598.025	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		40.836.104.963	38.173.359.987	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,22	6.099.440.234	2.840.578.943	Other income
Beban penjualan	2k,21a	(1.359.243.928)	(1.854.045.001)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,21b	(6.727.817.428)	(4.731.848.693)	General and administration expenses
Beban lain - lain	2k,22	(8.442.108.307)	(3.524.182.448)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		30.406.375.534	30.903.862.788	Profit before tax
Beban pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(7.049.540.980)	(7.856.622.000)	Income tax expenses – net
Laba bersih setelah pajak penghasilan		23.356.834.554	23.047.240.788	Profit after income tax
Penghasilan/(rugi) Kprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	3, 14b	-	-	Remeasurement of employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja		-	-	Tax effect on remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Penghasilan kprehensif lain setelah pajak		-	-	Total comprehensive income before tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(123.357.702)	(42.334.793)	Difference in foreign currency translation
Jumlah Penghasilan kprehensif lain setelah pajak		(123.357.702)	(42.334.793)	Total Other comprehensive income after tax
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		23.233.476.852	23.004.905.995	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		23.356.834.554	23.047.240.788	Income For The Year Attributable to Parent Entity
Laba dan Penghasilan Kprehensif Lain Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		23.233.476.852	23.004.905.995	Profit and Other Comprehensive Income For The Period Attributable to Parent Entity
Laba per saham dasar	2p, 23	6.15	6.07	Earning per share

Catatan / Note : Tidak Diaudit/Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Agi Saham / <i>Capital Paid in excess of par</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2019	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	138.792.628.049	1.995.830.117	237.737.869.956	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba bersih	-	-	-	-	23.047.240.788	-	23.047.240.788	<i>Net income</i>
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital fully paid</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory Reserve</i>
Penerbitan Saham Biasa	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of Common Stocks</i>
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Issuance costs</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(42.334.793)	(42.334.793)	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	-	-	-	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Maret 2019	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	161.839.868.837	1.953.495.324	260.742.775.951	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Catatan / Note : Tidak Diaudit / *Unaudited*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Agi Saham / <i>Capital Paid in excess of par</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	200.195.170.412	1.878.497.110	299.023.079.312	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Laba bersih	-	-	-	-	23.356.834.554	-	23.356.834.554	<i>Net income</i>
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital fully paid</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory Reserve</i>
Penerbitan Saham Biasa	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of Common Stocks</i>
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Issuance costs</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(123.357.702)	(123.357.702)	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	-	-	-	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Maret 2020	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	223.552.004.966	1.755.139.408	322.256.556.164	<i>Balance as of March 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		70.317.865.534	79.561.907.397	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(58.101.873.603)	(56.010.283.163)	Cash paid to supplier and employee
Pembayaran Pajak	15	(8.970.692.615)	(11.167.297.970)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga		(1.020.947.700)	(496.206.304)	Payments of interest expense
Pembayaran kas atas operasi lainnya		110.691.849	(3.784.411.726)	Payments cash from other operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2.335.043.465	8.103.708.234	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan asset tetap	10	(9.286.917.048)	(19.481.264.984)	Committee of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(9.286.917.048)	(19.481.264.984)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan utang bank		14.638.698.486	24.167.302.639	Repayment of bank loans
Pembayaran utang bank		-	-	payment of finance lease Debt
Pembayaran utang sewa beli		-	-	Other Cash inflows from financing activities
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas pendanaan		-	-	Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan (pengeluaran) dari penerbitan Saham		-	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		14.638.698.486	24.167.302.639	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		7.686.824.903	12.789.745.889	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		27.975.310.470	5.426.961.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		35.662.135.373	18.216.707.602	EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Dedy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Perusahaan memulai memproduksi pengolahan porselin dengan kapasitas 300.000 buah per bulan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers*, dan *sanitary ware* berupa toilet, *lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Dedy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honour Tower SDN BHD (note 1c).

The company started producing porcelain processing with a capacity of 300,000 pieces per month.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, which is also as the ultimate holding company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****b. Dewan Komisaris dan Direksi****b. Board of Commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 tanggal 30 April 2018, susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 dated April 30, 2018, the composition of the Board of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris:			Board of Commissioner:
Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dompok Pasaribu	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	:	Ridwan	President Director
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	Director
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA	Chairman
Anggota	:	Daulat Sihombing, Drs, Ms, Ak	Member
Anggota	:	Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA	Member

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 743 dan 605 orang karyawan (Tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company had 743 and 605 employees, respectively (Unaudited).

c. Entitas Anak**c. Subsidiary**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut :

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiary :

Honour Tower SDN.BHD (HT)**Honour Tower SDN.BHD (HT)**

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham Honour Tower SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak 10.002 lembar saham atau sebesar Rp. 31.981.395 (1MYR = Rp. 3.197,50) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik molding.

On 13 April 2013, the Company together with Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a share purchase agreement of Honour Tower SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for 10,002 shares or equivalent with Rp. 31,981,395 (1MYR = Rp. 3,197.50) with effective ownership percentage of 100%. HT business activity is in the business of trading ceramic molding.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary (Continued)

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT domiciled in Jalan Dato 'Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan September 2005.

HT started its commercial Operational on September 2005.

Jumlah 9sset HT per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 261.300.445 dan Rp. 208.486.736.

Total asset of HT as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is Rp. 261,300,445 and Rp. 208,486,736, respectively.

d. Penawaran umum efek

d. The Company's public offerings

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

On June 21, 2017, the company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp 250 (full amount Rupiah) per share.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim****a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the interim financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.03 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim".

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No.03 (Revised 2016), "Interim Financial Statement".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The interim consolidated financial statements, except for interim consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

Interim Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit 10sset10e10.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit 10sset10e10.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)****a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation (Continued)****Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")****Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

- Ammendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation – Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

As at the 11stet11e1111tion date of these interim consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its interim consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****b. Prinsip Konsolidasi****b. Basis of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil 12sset12e12 dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power to affect its returns.*

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh 12sset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo 12sset12e.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian 12sset12e12 atas nilai tercatat 12sset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas 13sset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan 13sset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari 13sset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the 13sset13e. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquire either at fair value or at the proportionate share of the 13sset13e's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the 13sset13e previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)****c. Business Combinations and Goodwill (Continued)**

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar 14sset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari 14sset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah 14sset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the 14sset14e are assigned to those CGU.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan 14sset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas 14sset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, 15 aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.367,01	13.901,00	American Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.790,87	3.396,72	Ringgit Malaysia (RM)
Thailand Baht (THB)	502,22	1.990,84	Thailand Baht (THB)
Chinese Yuan (CNY)	2.309,12	466,09	Chinese Yuan (CNY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Business Combinations and Goodwill (Continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Foreign Subsidiary

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**f. Kas dan Bank**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Cash on Hand and in Bank**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Trade Receivables and Allowance for doubtful account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Aset Tetap****j. Fixed Assets**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase / Percentage	Tahun / Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Mesin-Mesin	6,25%	16	Machineries
Kendaraan	12,5%	8	Vehicles
Instalasi air, Listrik dan Gas	6,25% - 12,5%	16 dan / and 8	Installation of water, electricity and gas
Peralatan Pabrik	12,5%	8	Factory equipment
Inventaris Kantor	12,5%	8	Office equipment

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Aset Tetap (Lanjutan)****j. Fixed Assets (Continued)**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban**k. Sales and expense recognition.**

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

l. Pajak Penghasilan**l. Taxation**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Kini**Current Tax**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****I. Taxation (Continued)****Pajak Tangguhan****Deferred Tax**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Imbalan Kerja Karyawan****m. Employees Benefits**

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi**n. Transactions with Related Parties**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

(i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

- (i.1) Has control or joint control over the Company;
- (i.2) Has significant influence over the Company; or
- (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

(ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)****n. Transactions with Related Parties (Continued)**

(ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply

(ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or

(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Instrumen Keuangan**o. Financial Instruments****i. Aset Keuangan****i. Financial Assets**Pengakuan dan pengukuran awalInitial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Pengakuan dan pengukuran awalInitial recognition and measurement

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Penghentian pengakuanDerecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penghentian pengakuan (Lanjutan)Derecognition (Continued)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan**ii. Fair value of financial instruments**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****p. Laba Per Saham Dasar****p. Earning per Share**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**q. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang FungsionalDetermination of Functional Currency

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honour Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas KeuanganClassification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Pertimbangan (Lanjutan)****Judgments (Continued)**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi IndividualAllowance for Impairment Losses on Trade Receivables
- Individual Assessments

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Pajak PenghasilanIncome Tax

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimasi dan Asumsi**Estimates and Assumptions**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Pensiun dan Imbalan Kerja KaryawanPension and Employee Benefits

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Penyusutan Aset TetapDepreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Instrumen KeuanganFinancial Instruments

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 27.

Aset Pajak TangguhanDeferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Penurunan Nilai Aset Non-keuanganImpairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas		
Kas Rupiah Indonesia	238.536.155	201.874.055
Kas Dolar Amerika Serikat	59.059.770	51.551.398
Kas Thailand Baht	1.664.608	13.989.691
Kas Ringgit Malaysia	37.712.485	68.706.950
Kas Chinese Yuan (CNY)	4.502.784	4.977.100
Total Kas	341.475.802	341.099.194
Bank IDR		
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.146.858.138	3.558.805.624
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.629.187	32.737.187
PT Bank Permata Tbk	859.710.583	536.236.621
PT Bank OCBC NISP	172.335.467	354.794.666
PT Bank Central Asia	1.570.000	1.660.000
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	12.237.868	108.073.462
PT Bank HSBC Indonesia	96.604.396	97.372.396
PT Bank Panin	759.597.519	29.982.152
Bank USD		
PT Bank Permata Tbk	29.666.513.677	21.624.635.241
Public Bank Berhad	62.315.648	55.764.176
PT Bank Negara Indonesia (persero)	1.296.547.723	1.101.226.196
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.112.900	56.366.650
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	36.204.972	30.786.845
PT Bank HSBC Indonesia	35.226.388	30.770.303
Jumlah dipindahkan	35.259.464.466	27.619.211.519

4. CASH AND BANK

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Cash		
Cash Indonesian Rupiah		
Cash US Dollar		
Cash Thailand Baht		
Cash Ringgit Malaysia		
Cash Chinese Yuan		
Total Cash		
Bank IDR		
PT Bank Mandiri (persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank OCBC NISP		
PT Bank Central Asia		
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Panin		
Bank USD		
PT Bank Permata Tbk		
Public Bank Berhad		
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Balance brought forward		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**4. CASH AND BANK (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank USD (Lanjutan)			Bank USD (Continued)
Saldo pindahan	35.259.464.466	27.619.211.519	Balance carried forward
Bank Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit Bank
Public Bank Berhad	60.884.936	14.670.887	Public Bank Berhad
RHB Bank Berhad	310.169	328.870	RHB Bank Berhad
Jumlah Bank	35.320.659.571	27.634.211.276	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	35.662.135.373	27.975.310.470	Total Cash and Bank

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
Hartalega NGC	31.623.263.046	10.131.234.021	Hartalega NGC
Hartalega Sdn Bhd	9.694.193.117	12.751.518.802	Hartalega Sdn Bhd
Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd	9.847.898.981	5.663.855.316	Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd
Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd	9.177.237.832	5.250.036.150	Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd
Lain-lain dibawah 5 miliar	34.936.659.266	34.985.457.017	Others below 500 billion
Jumlah	95.279.252.242	68.782.101.306	Total
Dikurangi:			Less :
penghapusan			trade receivables
piutang usaha	-	-	written off
penyisihan			allowance for
piutang usaha	(487.190.633)	(487.190.633)	loss on receivable
Jumlah piutang usaha	94.792.061.609	68.294.910.673	Total trade receivable

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kurang dari 31 hari	32.824.088.653	27.972.336.853
31 - 90 hari	45.659.306.675	27.539.004.837
91 - 180 hari	4.070.213.514	6.088.523.342
181 - 360 hari	6.419.874.565	1.677.015.066
Lebih dari 360 hari	6.305.768.835	5.505.221.208
Jumlah	95.279.252.242	68.782.101.306
Dikurangi:		
penghapusan piutang usaha	-	-
kerugian penurunan nilai piutang usaha	(487.190.633)	(487.190.633)
Piutang usaha bersih	94.792.061.609	68.294.910.673

5. TRADE RECEIVABLES

Based on aging schedule of receivable, composition of account receivable as follows :

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Under 31 days	32.824.088.653	27.972.336.853
30 - 90 days	45.659.306.675	27.539.004.837
91 – 180 days	4.070.213.514	6.088.523.342
181 – 360 days	6.419.874.565	1.677.015.066
More than 360 days	6.305.768.835	5.505.221.208
Total	95.279.252.242	68.782.101.306
Less :		
trade receivables written off	-	-
impairment loss on receivable	(487.190.633)	(487.190.633)
Account receivable – net	94.792.061.609	68.294.910.673

6. PIUTANG LAIN – LAIN

Akun piutang lain-lain per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri atas :

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Piutang Lainnya		
Karyawan	263.765.411	232.704.657
Lain-lain	78.516.903	20.246.664
Jumlah	343.282.314	252.951.321

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables account as of March 31, 2020 and December 31, 2019 consists of:

Employee	263.765.411	232.704.657
Others	78.516.903	20.246.664
Total	343.282.314	252.951.321

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Persediaan bahan baku	55.524.702.472	54.785.234.354
Persediaan bahan setengah jadi	8.230.858.310	6.327.909.227
Persediaan barang jadi	7.332.881.668	8.185.600.654
Sparepart	15.672.587.238	13.040.374.818
Wiremesh	300.913.174	235.478.129
Persediaan bahan packing	998.180.920	1.040.446.868
Texture	-	91.440.237
Solar	172.534.500	132.928.506
Oli meditrant	15.793.338	7.409.091
Jumlah	88.248.451.620	83.846.821.884

7. INVENTORIES

Raw material	55.524.702.472	54.785.234.354
Work in progress	8.230.858.310	6.327.909.227
Finished goods	7.332.881.668	8.185.600.654
Sparepart	15.672.587.238	13.040.374.818
Wiremesh	300.913.174	235.478.129
Packing	998.180.920	1.040.446.868
Texture	-	91.440.237
Fuel	172.534.500	132.928.506
Meditrant lubricant	15.793.338	7.409.091
Total	88.248.451.620	83.846.821.884

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management believes that the carrying value of inventory on March 31, 2020 and December 31, 2019 approaching its net realizable value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA**8. ADVANCE**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka supplier	30.262.725.139	28.804.925.827	<i>Advance supplier</i>
Pembelian tanah dan bangunan	9.580.306.466	9.580.306.466	<i>Land and building purchase</i>
Perangkat lunak	798.204.000	798.204.000	<i>advance</i>
Ekspedisi muatan kapal laut	200.000.000	-	<i>Software</i>
Pertagas	366.703.265	578.080.470	<i>Ships freight forwarding</i>
Uang muka lainnya	153.488.034	453.074.893	<i>Pertagas</i>
Jumlah	41.361.426.904	40.214.591.656	<i>Other advances</i>
			Total

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances supplier represents an advance for the purchase of inventory goods and the majority the goods are purchased from abroad.

Rincian atas uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

Details of for land and buildings purchase advance are as follows:

	2020/ 2019	
Gedung	-	<i>Building</i>
Tanah	9.580.306.466	<i>Land</i>
	9.580.306.466	

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah Dalu Sepuluh sebesar Rp. 9.580.306.466.

Advance purchase of land is the purchase of land Dalu Sepuluh amount Rp. 9,580,306,466.

Perangkat lunak merupakan uang muka atas implementasi program ERP di dalam pemutakhiran sistem informasi keuangan perusahaan sebesar Rp 798.204.000.

Software is an advance payment on the implementation of the ERP program intended to update The Company's financial information system which amounted to Rp 798,204,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sewa	62.500.000	62.500.000	Rent
Asuransi	107.454.760	161.362.941	Insurance
Lain-lain	521.991.142	-	Others
Jumlah	691.945.902	223.862.941	Total

Sewa gudang per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 62.500.000 dan Rp. 62.500.000 merupakan sewa atas dua gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

The warehouse rent per March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp. 62,500,000 and Rp. 62,500,000 are the lease of two warehouse company with the following details:

No	Uraian/ Description	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)	62.500.000	62.500.000
2	Gudang (Jln Pelita IV Nomor 26)	-	-
	Jumlah/ Total	62.500.000	62.500.000

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSET**

	Saldo 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurang n/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	50.259.387.036	-	-	-	50.259.387.036	Building
Mesin	78.428.701.974	17.947.440	-	-	78.446.649.414	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.331.769.803	-	-	-	8.331.769.803	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	37.801.778.295	28.619.357	-	-	37.830.397.652	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.403.889.109	230.660.000	-	-	1.634.549.109	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	12.505.814.078	9.072.739.543	-	-	21.578.553.621	Construction in progress
Jumlah	263.129.963.416	9.349.966.340	-	-	272.479.929.756	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	7.602.132.751	628.242.338	-	-	8.230.375.089	Building
Mesin	18.682.815.098	1.209.470.900	-	-	19.892.285.998	Machine
Kendaraan	5.053.010.252	129.432.733	-	-	5.182.442.985	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.729.045.224	133.880.187	-	-	1.862.925.411	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	23.309.097.987	1.104.245.617	-	-	24.413.343.604	Plant Equipment
Inventaris kantor	889.435.281	31.580.237	-	-	921.015.518	Office Equipment
Jumlah	57.265.536.593	3.236.852.012	-	-	60.502.388.605	Total
Nilai buku bersih	205.864.426.823				211.977.541.151	Net book value

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance 2019</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance 2019</u>	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	23.334.456.663	470.990.520	-	26.453.939.853	50.259.387.036	Building
Mesin	45.932.699.620	1.494.595.009	-	31.001.407.345	78.428.701.974	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	5.526.340.976	895.455.484	-	1.909.973.343	8.331.769.803	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	34.364.562.903	772.364.127	-	2.664.851.265	37.801.778.295	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.054.005.454	151.598.000	-	198.285.655	1.403.889.109	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	13.764.022.149	60.970.249.390	-	(62.228.457.461)	12.505.814.078	Construction in progress
Jumlah	198.374.710.886	64.755.252.530	-	-	263.129.963.416	Total

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance 2019</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance 2019</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.211.624.418	1.390.508.333	-	-	7.602.132.751	Building
Mesin	15.526.338.237	3.156.476.861	-	-	18.682.815.098	Machine
Kendaraan	4.577.902.816	475.107.436	-	-	5.053.010.252	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.309.425.859	419.619.365	-	-	1.729.045.224	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	19.197.412.562	4.111.685.425	-	-	23.309.097.987	Plant Equipment
Inventaris kantor	801.868.280	87.567.001	-	-	889.435.281	Office Equipment
Jumlah	47.624.572.172	9.640.964.421	-	-	57.265.536.593	Total
Nilai buku bersih	150.750.138.714				205.864.426.823	Net book value

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Imposition of depreciation are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pokok penjualan	2.447.596.704	7.687.781.651	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	789.255.308	1.953.182.770	General expenses and administration
Jumlah	3.236.852.012	9.640.964.421	Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

Details of construction in progress are as follows :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Factory Building	335.252.688	75%	30.06.2020
Electricity Installation	1.901.898.642	85%	30.06.2020
Office Building	3.832.998.033	65%	31.08.2020
Gudang	1.666.029.000	70%	30.06.2020
Pagar	1.052.840.000	90%	10.04.2020
Factory Equipment	678.511.923	95%	10.04.2020
Mesin	10.197.742.329	70%	31.08.2020
Kendaraan	1.553.560.106	90%	10.04.2020
Peralatan Office	359.720.900	95%	05.04.2020
Jumlah	21.578.553.621		

11. UANG JAMINAN**11. SECURITY DEPOSIT**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan Gas Negara (PGN)	2.883.231.467	2.448.818.047	Perusahaan Gas Negara (PGN)
PT PLN (Persero)	308.083.000	308.083.000	PT PLN (Persero)
Lain-lain	1.137.261	1.019.014	Other
Jumlah	3.192.451.728	2.757.920.061	Total

Uang jaminan sebesar Rp. 3.192.451.728 terdiri atas uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp. 2.883.231.467, dan PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 308.083.000.

The security deposit amounted to Rp. 31,192,451,728 consist of deposit from the purchase of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) amounted to Rp 2,883,231,467, and PT. PLN (Persero) amounted Rp. 308.083.000.

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp. 2.883.231.467 tertuang dalam Amandemen perjanjian No. 083802.AMD /HK.02 /RD3/2018, perjanjian ini efektif 1 Maret 2018.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp. 2,883,231,467 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD /HK.02 /RD3 /2018, this agreement effective for March 1, 2018

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2020
Pihak ketiga :	
Alteo	8.327.534.688
Imerys	3.277.493.753
Noritake Co.Ltd	1.214.890.418
Shijiazhuang Wuxing Mechanical	-
Asia New Time	2.412.676.983
Lain-lain dibawah 1 miliar	4.122.612.146
Jumlah	19.355.207.988

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020
Kurang dari 31 hari	12.731.510.160
31 - 90 hari	1.920.308.108
91 - 180 hari	-
181 – 270 hari	4.703.389.720
271 - 360 hari	-
Lebih dari 360 hari	-
Jumlah	19.355.207.988

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

13. UTANG LAIN – LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dengan masing-masing sebesar Rp. 1.855.733.715 dan Rp. 210.532.796.

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 743 dan 605 masing masing untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019
	-
	1.133.238.137
	1.179.250.480
	1.032.984.053
	2.226.015.717
	4.963.131.357
Total	10.534.619.744

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019
	5.913.403.369
	1.146.127.520
	84.762.885
	2.052.333.158
	825.904.474
	512.088.338
Total	10.534.619.744

No warranty is given by the Company for account payable.

13. OTHER PAYABLES

Other payables in March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively amounting to Rp. 1,855,733,715 and Rp. 210,532,796.

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits is 743 and 605 each for the date March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
a. Beban imbalan kerja karyawan			a. Employee benefits expense
Biaya jasa kini	661.381.371	1.843.767.966	Current service cost
Beban bunga	-	645.313.513	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	661.381.371	2.489.081.479	Employee benefits expense
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability
Liabilitas			Liabilities at beginning
awal periode	9.912.569.552	7.267.044.064	of period
Beban yang diakui di laba/rugi	661.381.371	2.489.081.479	Expenses recognized in the profit/ loss
Beban (pendapatan) diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	-	156.444.009	Expenses (Income) are recognized in
Penyesuaian	-	-	Other comprehensive income
Pembayaran pesangon	-	-	Adjustments
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.573.950.923	9.912.569.552	Severance pay Employee benefits Liability

15. PERPAJAKAN**15. TAXES****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak pertambahan nilai	9.753.827.576	9.112.538.799	Value added tax
PPh Pasal 22	16.470	-	Income tax article -22
PPh Pasal 29	727.115.837	-	Income tax article -29
Pajak terpulihkan	-	-	Recoverable tax
Jumlah	10.480.959.883	9.112.538.799	Total

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****b. Utang Pajak****b. Taxes payables**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PPh Pasal 21	66.298.780	156.418.498	Income tax article -21
PPh Pasal 23	16.410.426	15.010.219	Income tax article -23
PPh Pasal 25	2.596.648.800	2.596.648.800	Income tax article -25
PPh Pasal 29	309.960.485	309.960.485	Income tax article -29
PPh Pasal 26	25.937.954	42.803.119	Income tax article -26
PPh Pasal 4 ayat 2	30.826.618	9.889.532	Income tax article -4 (2)
Jumlah	3.046.083.063	3.130.730.653	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan badan**c. Corporate Income Tax**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	30.406.375.534	118.687.394.018	Consolidated Profit (loss) before income tax
Laba (Rugi) Entitas anak sebelum pajak penghasilan	-	164.503.973	Profit (Loss) before income tax subsidiaries
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	30.406.375.534	118.851.897.991	Profit (Loss) before income tax
<u>Koreksi fiskal negatif:</u>			<u>Fiscal negative reconciliation</u>
Jasa Giro	(18.539.411)	(59.400.524)	Current account services
Pendapatan Sewa	-	(20.000.000)	
<u>Koreksi fiskal Positif</u>			<u>Fiscal positive reconciliation</u>
Beban penyusutan	9.111.375	36.445.500	Depreciation
Beban operasional kend.	18.089.357	69.438.653	Car expenses
Pergaulan	431.572.098	2.629.055.935	Entertainment
Imbalan kerja	694.383.299	2.489.081.479	Employee benefit
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	297.967.580	
Biaya pajak	-	629.577.774	Tax expenses
Belanja	-	22.164.515	Lease expenses
Beban lainnya	176.785.386	295.058.069	Disbursement
Biaya perizinan	9.494.000	33.131.504	
Biaya pengobatan	316.096.989	173.238.135	Employees treatment
Jumlah	1.636.993.093	6.595.758.620	Total
Laba kena pajak	32.043.368.627	125.447.656.611	Tax payable
Pembulatan	32.043.368.000	125.447.657.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	7.049.540.980	31.361.914.250	Estimated income tax

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)**

<u>Pajak yang dikreditkan :</u>		<u>Tax being Credited</u>	
Angsuran PPh pasal 25	7.775.487.180	31.036.667.320	Tax article - 25
PPh pasal 22	1.169.637	15.286.445	Tax article - 22
PPh pasal 28 (lebih bayar)	<u>(727.115.837)</u>	<u>309.960.485</u>	Tax article - 28 (overpayment)
Jumlah lebih bayar PPh badan	<u>(727.115.837)</u>	<u>309.960.485</u>	Overpayment of corporate income tax

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam table diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of corporate income tax expenses are as follow:

	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Pajak Kini - Induk	(7.049.540.980)	(31.361.914.250)	Current tax – parent entity
Pajak tangguhan – induk	-	696.762.265	Deferred income tax – Parent entity
Pajak kini – entitas anak	-	(19.697.500)	Current tax - Subsidiary
Pajak tangguhan – entitas anak	-	-	Deferred income tax - Subsidiary
Jumlah	<u>(7.049.540.980)</u>	<u>(30.684.849.485)</u>	Total

d. Pajak tangguhan**c. Deferred tax**

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

Below is a list of deferred tax of The Company and its subsidiary as at March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>				
	<u>Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)</u>	<u>Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)</u>	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.468.592.114	622.270.370	39.111.002	2.129.973.486	Employee Benefit liability
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	Fixed asset depreciation
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	74.491.895	-	121.797.659	Impairment of trade receivables
Sub Jumlah	<u>1.974.859.846</u>	<u>696.762.265</u>	<u>39.111.002</u>	<u>2.710.733.113</u>	Sub Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****d. Pajak tangguhan (Lanjutan)****d. Deferred tax (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.468.592.114	622.270.370	39.111.002	2.129.973.486	Employee Benefit liability
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	Fixed asset depreciation
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	74.491.895	-	121.797.659	Impairment of trade receivables
Sub Jumlah	1.974.859.846	696.762.265	39.111.002	2.710.733.113	Sub Total

e. Pengampunan Pajak**e. Tax Amnesty**

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2016, dengan menyampaikan surat pernyataan dan pengampunan pajak ke kantor pelayanan pajak Pratama Lubuk Pakam pada tanggal 5 September 2016.

The company participate in tax amnesty program in according to laws of the Republic Indonesia number 11 year 2016, by submitted the application tax amnesty letter to tax office pratama lubuk pakam on September 5, 2016.

Berdasarkan surat yang diterima perusahaan dari kantor pelayanan pajak pratama lubuk pakam dengan nomor KET-2634/PP/WP/J.01/2016 pada tanggal 15 September 2016, berikut adalah informasi harta yang dilaporkan :

Based on the letter the company receive from tax office pratama lubuk pakam number KET-2634/PP/WP/J.01/2016 on September 15, 2016, the asset that have been reported are as follows :

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****e. Pengampunan Pajak (Lanjutan)****e. Tax Amnesty (Continued)**

No	Uraian/ Description	Dalam Negeri (Rp)/ Indonesia only	Luar Negeri yang Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and transferred to Indonesia	Luar Negeri yang Tidak Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and not transferred to Indonesia
1	Nilai Harta Bersih Per Akhir Tahun Pajak/ Net Assets (Tax) Per Year End	100.000.000	0	0
2	Uang Tebusan/ Ransom :			
	a. Berdasarkan surat pernyataan harta I/ Based on statement of asset letter I		2.000.000	
	b. Berdasarkan surat pernyataan harta II/ Based on statement of asset letter II			
c. Berdasarkan surat pernyataan harta III/ Based on statement of asset letter III				

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji	65.891.618	35.215.092	Salary
Gas, air dan listrik	2.473.543.672	2.769.116.303	Gas, water and electricity
BPJS	480.603.728	439.811.182	BPJS
Lain-lain	657.805.656	1.142.478.523	Others
Jumlah	3.677.844.674	4.386.621.100	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Utang bank perusahaan merupakan utang bank jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk. Pinjaman jangka pendek dengan jumlah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 65.369.837.940 dan Rp. 56.910.734.940 dan,

Pinjaman jangka panjang dengan jumlah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 63.324.775.130 dan Rp. 57.145.179.644.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 105/BP/CRCWB/2018 tanggal 23 Nopember 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta No. 14 tanggal 4 Desember 2018. Fasilitas kredit per 31 Desember 2018 yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT. Bank Permata Tbk**a. Fasilitas Revolving Loan**

Limit kredit	: USD 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 16 September 2019
Suku bunga	: 4.5% p.a.
Provisi	: 0.5 p.a
Denda	: 8 % p.a.
Biaya Admin	: Rp 2.500.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	: 2% dari pagu fasilitas nasabah

b. Fasilitas Forex Line – Perpanjangan dan Tetap

Limit kredit	: USD 75.000,- (Lima juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 16 September 2019
Tenor transaksi	: Maksimum tenor 3 bulan
Biaya administrasi	: Rp. 5000.000
Limit kredit	: USD 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) - LER Limit
	: USD 1.000.000 (Satu juta Dollar Amerika Serikat) - Notional limit untuk spot transaction

17. BANK LOAN

The Company's bank loan is short-term and long-term bank loans to PT Bank Permata Tbk. Short-term bank loan is amounting to Rp. 65,369,837,940 and Rp. 56,910,734,940 in March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively and,

Long-term bank loan is amounting to Rp. 63,324,775,130 and Rp. 57,145,179,644 in March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on the credit offer letter No. 105/BP/CRCWB/XI/2018 dated November 23, 2018 which was notarized under deed No.14 dated December 4, 2018. The credit facilities offered as of December 31, 2018 are as follows:

PT. Bank Permata Tbk**a. Revolving Loan Facilities**

USD 2,600,000,- (six million five hundred thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until 16th September 2019	: Due date
4.5% per annum	: Interest
0,5 per annum	: Provision
8% per annum	: Penalty
Rp 2.500.000	: Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	: Penalty costs accelerated payment of the entire loan

b. Revolving Forex Line Facility – Extension and Fixed

USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until 16th September 2019	: Due date
Maximum tenor of 3 months	: Transaction Tenor
Rp. 5.000.000	: Administration Fee
USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)-LER Limit	: Credit limit
USD 1,000,000 (One Million United States Dollar) - Notional limit for spot transaction	: Notional limit for spot transaction

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)**17. BANK LOAN (Continued)****c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)**

Limit kredit	:	USD 8.100.000,- (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a. floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda	:	18 % p.a
Biaya Admin	:	Rp5.000.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas nasabah

c. Term Loan Facilities 1 (TL1)

USD 8.100.000,- (Eight million hundred thousand United States Dollars) hundred fifty-two thousand seven hundred United States Dollars	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
60 months from the date of disbursement	:	Due date
4.25% per annum floating	:	Interest
0.75 per annum	:	Provision
18% per annum	:	Penalty
Rp5.000.000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)

Limit kredit	:	USD3.900.000,- (Tiga juta sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda	:	18 % per tahun
Biaya Admin	:	Rp 5.000.000
Biaya Pinalti Pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas Nasabah

d. Term Loan Facilities 2 (TL2)

USD3,900,000, - (Three million nine hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
60 months from the date of disbursement	:	Due date
4.25% per annum floating	:	Interest
0.75 per annum	:	Provision
18% a year	:	Penalty
Rp 5.000.000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)**PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan
utang bank, dengan detail berikut :

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 618 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 696 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

3. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 790 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

17. BANK LOAN (Continued)**PT. Bank Permata Tbk (Continued)**

The following are assets that are collateral for
bank loans, with the following details :

1. Land and building**2. Land and building****3. Land and building**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)**17. BANK LOAN (Continued)****PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)****PT. Bank Permata Tbk (Continued)****4. Tanah dan bangunan****4. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 199 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan**5. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 704 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

6. Tanah dan bangunan**5. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 3 / Tanjung Morawan	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

17. UTANG BANK (Lanjutan)**17. BANK LOAN (Continued)****PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)****PT. Bank Permata Tbk (Continued)****7. Fidusia****7. Fiduciary**

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu berupa seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan, yang disimpan dan terletak di kompleks KIM Star, jalan pelita barat no.2, 2A dan 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang atau dilokasi lain yang disetujui Bank, dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp. 46.000.000.000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the form of all machines and equipment owned by the Company, which are stored and located in the KIM Star complex, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A and 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang or other locations approved by the Bank, with a minimum guarantee value of Rp. `46,000,000,000.

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 50.000.000.000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank for the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp. 50,000,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2020/ March 31, 2020				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	4.761.755	95.235.100
3	Masyarakat Umum	21,05%	800.000.000	14.400.000.000
Jumlah		100%	3.800.000.310	76.000.006.200
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.070
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	4.761.755	95.235.100
3	Masyarakat Umum	21,05%	800.000.000	16.000.000.000
Jumlah		100%	3.800.000.310	76.000.006.200

18. SHARE CAPITAL

The composition of the company's shareholders as of as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp. 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp. 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp. 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp. 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp. 9.160 menjadi sebesar Rp. 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyisihan dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp. 200.000.000.

Berdasarkan Akta no. 13 tanggal 27 Desember 2018 oleh Risna Rahmi Arifa, SH., SpN Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5, semula sebesar Rp. 100 per

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Company from Rp. 60,000,006,170 to Rp. 240,000,024,800, by increasing the issued and paid up capital from Rp. 60,000,006,170 to Rp. 60,000,006,200, and change the nominal value of each per share from Rp. 9,160 to Rp. 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp. 200,000,000.

Based on Deed no. 13 dated December 27, 2018 by Risna Rahmi Arifa, SH., SpN The shareholders approved to change the nominal value of each per share (stock split) from Rp. 100 to Rp 20 with a ratio of 1: 5, so that the

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

saham menjadi Rp. 20 per saham, sehingga modal dasar Perseroan sebesar Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp. 76.000.006.200. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009775.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 19 Januari 2019.

Company's authorized capital is Rp 240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares. The authorized capital has been placed and fully paid with a nominal value of Rp. 76,000,006,200.

The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-AHU-0009775.AH.01.11 year 2019 dated January 19, 2019.

19. PENJUALAN**19. SALES**

	31 Maret/ March 31, 2020
Lokal	4.010.192.206
Eksport	92.804.824.264
Jumlah	96.815.016.470
Pengembalian penjualan	-
Jumlah	96.815.016.470

	31 Maret/ March 31, 2019
	8.236.533.69.
	79.924.424.322
Jumlah	88.060.958.012
	-
Jumlah	88.060.958.012

Local
Export
Total
Sales discount
Total

Berikut ini merupakan penjualan kepada customer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing masing per 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

This following are details of sales to customers when the amount sales more than 10% of on the revenue as of March 31, 2020 and March 31, 2019 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020
Hartalega NGC Sdn Bhd	26.709.819.263
Hartalega SDN BHD	17.503.686.979
Jumlah	44.213.506.242

	31 Maret/ March 31, 2019
	27.810.852.899
	13.137.669.215
Jumlah	40.948.522.114

Hartalega NGC Sdn Bhd
Hartalega Sdn Bhd
Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN**20. COST OF GOODS SOLD**

	31 Maret/ March 31, 2020
Pemakaian bahan baku	
Persediaan pada awal tahun	54.785.234.357
Pembelian	24.531.813.992
Biaya Angkut Pembelian	1.133.722.688
Jumlah Bahan Baku Tersedia	80.450.771.037
Persediaan pada akhir	(55.898.660.790)
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	24.552.110.247

	31 Maret/ March 31, 2019
	54.090.016.595
	32.019.909.941
	1.224.314.684
Jumlah	87.334.241.220
	(63.309.855.708)
Jumlah	24.024.385.512

Used Material
Beginning Inventory
Purchase
Freight Expense
Total Inventory available for sale
Ending Inventory
**Total of using material
Indirect cost**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya tidak langsung

Biaya Upah, Lembur dan Tunjangan	17.301.650.295	14.177.121.610	Salaries, wages and Benefits
Listrik, Air dan Gas	7.944.002.969	6.617.067.857	Electricity, water and gas
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	2.447.596.704	1.838.327.288	Depreciation expense
Pemeliharaan Aset Tetap	1.761.066.152	774.432.901	Fixed asset Maintenance
Bahan Packing dan Import	-	3.219.425.657	Packing and Import expenses
Jamsostek	999.623.515	806.049.194	Insurance
Sparepart	1.812.597.241	-	Sparepart
Penelitian dan Pengembangan	19.012.523	21.807.045	Research and Development
Bahan Bakar	70.896.067	95.167.874	Fuel expense
Asuransi Pabrik	49.183.894	29.255.788	Factory Insurance
Biaya Pengobatan Karyawan	32.222.684	6.756.000	Employee Medical
Pembuangan Former Reject	40.141.446	8.544.852	Removal Reject former
Seragam	-	-	Uniform
Biaya Perlengkapan	-	-	Supplies
Jumlah Biaya Tidak Langsung	32.477.993.490	27.594.019.066	Total indirect cost
Jumlah Biaya Produksi	57.030.103.737	51.618.404.578	Total production cost

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**20. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Persediaan barang setengah Awal	6.327.595.017	4.833.815.107	Inventory work in progress Beginning of the year
Penambahan	57.030.103.737	51.618.404.578	Additional
Akhir	(8.230.544.100)	(6.109.276.525)	Ending of the year
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	(55.127.154.654)	(50.342.943.160)	Transfer to Finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal	8.185.600.659	5.486.256.766	Beginning of the year
Penambahan	55.127.154.654	50.342.943.160	Additional
Akhir	(7.332.881.674)	(6.043.739.998)	Ending of the year
Barang tersedia untuk dijual	55.979.873.639	49.785.459.928	Goods available for sale
Persediaan bahan Packing			Packing Inventory
Awal	1.040.446.868	714.126.122	Beginning of the year
Akhir	(1.041.409.000)	(611.988.025)	Ending of the year
Jumlah persediaan bahan packing	(962.132)	102.138.097	Total of ending packing inventory
BEBAN POKOK PENJUALAN	55.978.911.507	49.887.598.025	COST OF GOODS SOLD

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASIONAL**21. OPERATIONAL EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
a. Beban Penjualan			a. Selling expense
Jamuan	431.572.098	441.387.513	Entertainment
Pengiriman laut	179.039.341	562.971.828	Ocean Freight Shipping
Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) impor dan ekspor	416.005.432	396.554.219	Ship freight forwarding import and export
Perjalanan Dinas	112.871.354	221.541.974	Travel
Asuransi Ekspor	102.717.983	62.523.135	Insurance export
Korespondensi	36.912.984	86.407.866	Correspondence
Bea Masuk	1.181.000	1.328.000	Customs
Komisi Penjualan	32.704.832	69.312.284	Sales Commission
Pemasaran	43.768.752	-	Marketing
Biaya asuransi aktiva tetap	2.470.152	2.542.032	Cost Insurance of Fixed Asset
Pengangkutan lokal	-	-	Local freight
Lain-lain	-	9.476.150	Others
Jumlah	1.359.243.928	1.854.045.001	Total

21. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)**21. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
b. Beban administrasi dan Umum			b. General and administration expense
Biaya Gaji dan tunjangan	3.270.703.091	2.984.070.382	Salaries and Benefits
Biaya PBB dan perijinan	114.659.574	137.318.507	Taxes and licensing fees
Biaya Penyusutan	789.255.308	446.291.018	Depreciation expenses
Biaya Jasa Profesional	420.083.523	116.536.725	Professional service fee
Biaya Katering	-	59.677.972	Catering expense
Biaya Sewa Gudang	62.500.000	62.500.000	Warehouse rent expense
Biaya Operasi Kendaraan	86.523.057	81.039.831	Vehicle operation expenses
Biaya Perlengkapan Kantor	112.740.300	103.912.318	Office Supplies
Biaya Pelatihan & Rekrutmen Staff	436.393.308	18.809.000	Cost Training & Recruitment Staff
Biaya Administrasi Bank	157.196.044	59.677.972	Bank administration expenses
Biaya Retribusi	6.753.500	38.220.000	Cost Retribution
Biaya Belanja	653.500	99.000	Disbursement expense
Biaya Telepon	26.732.327	13.686.027	Telephone expenses
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	40.895.211	91.037.412	Fixed assets Maintenance
Biaya Asuransi	1.871.325	-	
Biaya sewa	509.481.927	-	Rent expenses
Biaya lain-lain	691.375.433	508.815.001	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	6.727.817.428	4.731.848.693	Total General and Administrative Expenses

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2020 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN – LAIN**22. OTHER INCOME AND EXPENSE**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	5.973.077.147	2.797.084.851	Gain on foreign exchange
Pendapatan Jasa Giro	18.539.411	11.678.175	Interest income
Pendapatan lain-lain	107.823.676	31.816.017	Others income
Jumlah Pendapatan Lain	6.099.440.234	2.840.578.943	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Rugi Selisih Kurs	7.147.190.859	3.027.972.152	Loss of foreign exchange
Beban bunga	1.020.947.700	496.206.304	Interest expense
Rugi Penurunan Nilai	-	-	Impairment Loss
Lain-Lain	273.969.748	3.992	Others
Jumlah Biaya Lain	8.442.108.307	3.524.182.448	Total Other Expense

23. LABA PER SAHAM

Pada 31 Maret 2020 and 2019, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

23. EARNING PER SHARE

In March 31, 2020 and 2019, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	23.356.834.554	23.047.240.788	Profit for the year Attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	3.800.000.310	3.800.000.310	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	6,15	6,07	Earnings per share

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2020.

24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on Mei 22, 2020.